

## ABSTRACT

Immunization is a process through vaccination to make somebody immune to a certain disease without having the disease. Organized immunization programme in Indonesia has started since 1956 with Variola vaccination and then in 1977 was developed the EPI (Expanded Programme on Immunization) which has spread the immunization programme through out the country with BCG, DPT, Polio and Measles vaccination. In 1991 Indonesia has reached the Universal Child Immunization (UCI).

Each vaccine has its specification in: dose, inoculation, interval, and technique, storage temperature and also its own side and contra-indications.

As immunization programme has a great leverage effect on decreasing the Infant Mortality Rate, all resources wether coming from the government or non-govermental institution are conscript to maintain the achievement.

And the physical growth of a child is the most sensitive indicator of development, the main factors are appropriate nutrition, preventive measures againts acute and chronic infection, feelings of security, parental love and affection, a happy and content life and a healthy environment. Growth and development is initiated from the intrauterine period. Periodical assesment should be performed to enable prompt management of obstacles.

*Key words:* immunization, vaccination, child health.

## INTISARI

Imunisasi adalah proses untuk membuat seseorang kebal terhadap suatu penyakit tanpa harus menderita sakit terlebih dahulu yaitu dengan pemberian vaksinasi. Program imunisasi yang terorganisir di Indonesia sudah dimulai sejak 1956 dengan vaksinasi cacar, kemudian tahun 1977 melalui Program Pengembangan Imunisasi (PPI) imunisasi telah dikembangkan cakupan wilayahnya ke seluruh Indonesia disertai pula dengan pengembangan jenis vaksin menjadi: BCG, DPT, Polio dan Campak, sehingga mulai tahun 1991 Indonesia telah mencapai *Universal Child Immunization*.

Setiap jenis vaksin mempunyai spesifikasi berbeda baik dari segi: jadwal pemberian, dosis, cara pemberian dan cara penyimpanan; demikian pula efek samping dan indikasi kontra setiap vaksin berbeda.

Karena imunisasi merupakan program yang mempunyai daya ungkit besar dalam upaya penurunan angka kematian bayi, maka segala sumber daya yang ada baik pada pemerintah maupun swasta dikerahkan untuk mempertahankan hasil yang telah dicapai.

Pertumbuhan fisik anak merupakan indeks yang sensitif dalam perkembangan anak. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh banyak faktor sebagai faktor utama antara lain : makanan yang sesuai, pencegahan penyakit akut dan kronis, perasaan aman, kasih sayang orang tua, hidup bahagia dan sejahtera serta lingkungan yang sehat. Pertumbuhan ini dimulai sejak masa intrauterin. Penilaian pertumbuhan sebaiknya dilakukan secara berkala untuk dapat segera ditangani setiap kelainan yang timbul.

*Kata kata kunci: imunisasi, vaksin, pertumbuhan dan perkembangan*